

LAPORAN PENELITIAN DANA SPP/DPP UNAND 1995/1996

KONTRAK NO: 173/LP-UA/SPP/DPP/D/1995

PERANSERTA IBU RUMAH TANGGA DALAM USAHA MENINGKATKAN  
KESEJAHTERAAN KELUARGA

OLEH: A Z I W A R T I, SH

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS



Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan  
Lembaga Penelitian Universitas Andalas  
Dibiayai dengan Dana Proyek Operasi dan Perawatan  
Fasilitas Universitas Andalas 1995/1996

Peranserta Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga. Oleh: Aziwarti, SE. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Andalas, SPP/DPP 1995/1996.

#### ABSTRAK

Dalam rangka mencapai tingkat kesejahteraan yang lebih baik bagi anggota masyarakat dan menempatkan pembangunan kemanusiaan sebagai tujuan pembangunan. Maka salah satu golongan masyarakat yang sangat potensial dan perlu dimanfaatkan untuk pembangunan adalah golongan wanita. Implikasinya, tidak menggunakan dan memanfaatkan kaum wanita merupakan suatu pemborosan. Selain peranannya dalam keluarga, mereka juga memiliki hak dan kewajiban serta kesempatan yang sama sebagai warga negara dan sebagai pribadi untuk memperoleh peningkatan harkat dan martabat agar tidak tertinggal oleh arus perubahan yang terjadi.

Namun disisi lain, masih kuatnya pengaruh kebudayaan merupakan faktor penghambat bagi dinamika kaum wanita dan menyebabkan timbulnya pembatasan yang tegas antara peran pria dan wanita dalam masyarakat, sebagaimana telah digariskan secara turun temurun melalui proses sosialisasi. Hal ini menyebabkan wanita seolah-olah terpeku pada lingkungan rumah tangganya.

Permasalahan yang muncul adalah faktor-faktor apa saja yang sebenarnya menyebabkan ibu rumah tangga bersikap demikian dan apakah mereka kurang tanggap terhadap kegiatan-kegiatan yang berada di luar rumah. Kalau ada diantara mereka yang berperanserta dalam kegiatan semacam apa.

Berdasarkan atas pertanyaan-pertanyaan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah melihat faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi peranserta dan bagaimana wanita melihat dirinya tentang posisi serta peranannya dalam keluarga dan masyarakat.

Berdasarkan pada data hasil penelitian, ternyata peranserta ibu-ibu rumah tangga dalam usaha meningkatkan kesejahteraan keluarga dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal dari pihak wanita, antara lain meliputi: usia para ibu, pendidikan dan lama tinggal. Sedangkan dari pihak suami antara lain meliputi: jenis pekerjaan suami, penghasilan suami baik yang tetap maupun tidak tentu, faktor keluarga dan sumber informasi serta cara penyampaiannya. Faktor internal antara lain dilihat dari bagaimana pandangan wanita tentang peranan dan kedudukannya dalam keluarga dan masyarakat yang masih terikat oleh sistem budayanya, serta pengaruh dari faktor keluarga, menyebabkan wanita tergantung kepada suami. Pada akhirnya, dapat disimpulkan bahwa keberadaan ibu-ibu rumah tangga dalam menjalankan perannya baik di keluarga dan masyarakat masih kuat terikat oleh sistem nilai budayanya.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang dan Permasalahan

Pola dasar pembangunan Nasional dalam GBHN bertujuan untuk mencapai tingkat kesejahteraan yang lebih baik bagi anggota masyarakat dan menempatkan pembangunan kemanusiaan sebagai tujuan utama pembangunan. Secara lebih terinci dalam Undang-Undang Pokok Kesejahteraan Sosial juga dikatakan bahwa pemerintah memberikan kesempatan yang sama bagi setiap orang dan setiap golongan untuk berperanserta dalam pembangunan, baik sebagai pelaku pembangunan maupun dalam menikmati hasil-hasil pembangunan (UURI:1974). Salah satu golongan masyarakat yang sangat potensial dan perlu dimanfaatkan untuk pembangunan adalah golongan wanita, khususnya jika melihat proporsi jumlah penduduk wanita lebih dari separoh penduduk Indonesia ( $\pm$  52%). Implikasinya, tidak menggunakan dan memanfaatkan kemampuan yang dimiliki kaum wanita merupakan pemborosan terhadap separoh jumlah penduduk Indonesia. Hal ini disadari pemikiran bahwa manfaat peranserta mereka bukan saja bagi kesejahteraan keluarganya, tapi juga bagi masyarakat secara keseluruhan. Kesadaran Pemerintah akan pentingnya peranan wanita dalam pembangunan di Indonesia tercermin pula dalam GBHN dengan adanya bab khusus tentang peranan wanita dalam Pembangunan dan Pembinaan Bangsa.

Berbeda dengan perjuangan, kaum feminis di negara-negara industri, perhatian terhadap masalah wanita di

## BAB II ANALISA DATA

Dalam penelitian ini dibedakan dua macam kegiatan luar rumah, yaitu: kegiatan kategori formal, khusus untuk wanita, yakni Posyandu dan mengikuti kegiatan Keluarga Berencana. Kegiatan informal, yaitu: mengikuti arisan dan pengajian. Pada kegiatan formal adalah merupakan suatu kegiatan yang berupa program dari pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial kaum wanita, dalam hal ini ibu rumah tangga. Oleh sebab itu peran wanita menjadi sangat penting, sedangkan kegiatan yang sifatnya informal tumbuh atas prakarsa dari warga masyarakat setempat, dikelola oleh masyarakat sendiri dan ditujukan untuk kepentingan lingkungan masyarakatnya sendiri.

### 1. Faktor Eksternal dan Internal yang Mempengaruhi Peranserta Ibu Rumah Tangga

Faktor-faktor yang mempengaruhi peranserta ibu rumah tangga dalam beraktivitas dibedakan ke dalam dua kategori, yakni: Faktor eksternal, yaitu faktor-faktor yang dianggap berada di luar diri wanita yang kelihatan dan dapat dimengerti secara lebih mudah bagaimana pengaruh dan hubungannya terhadap peranserta mereka. Faktor internal yaitu faktor-faktor yang tidak tampak dan lebih sulit dipahami, karena berada di dalam wanita itu.

#### 1.1. Faktor-faktor Eksternal

Secara khusus untuk faktor ini, dilihat dari pengaha-

## PENUTUP

Berdasarkan hasil analisa data, akhirnya dapat disimpulkan bahwa "Peranserta Ibu Rumah Tangga Dalam Usaha Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga" dipengaruhi oleh beberapa faktor. Secara umum dapat diklasifikasi menjadi dua faktor, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Dan jenis kegiatan yang dilakukan oleh ibu-ibu juga dapat dikategorikan menjadi dua bentuk, antara lain, seperti kegiatan informal yang meliputi pengajian dan arisan yang dipraktikkan oleh masyarakat itu sendiri. Dan kegiatan formal yang berupa keikutsertaan dalam Keluarga Berencana dan Posyandu. Kegiatan ini merupakan program dari pemerintah.

Faktor-faktor eksternal, meliputi penghasilan, pekerjaan dari pihak suami, faktor pendidikan, usia dan lama tinggal, dorongan pihak suami, faktor keluarga dan sumber informasi serta cara penyampaiannya.

Faktor-faktor internal meliputi bagaimana pandangan wanita tentang peranan dan kedudukannya dalam keluarga. Kemudian pandangan mereka tentang peranan dan kedudukannya dalam masyarakat, serta pengaruh keluarga pada kaum wanita dalam menentukan kebijaksanaan dan mengambil keputusan cukup dominan.

Akhirnya, dapat dirumuskan bahwa ibu-ibu rumah tangga dalam penelitian ini rupanya juga diketemukan adanya suatu ikatan adat yang cukup kuat dengan sistem nilai budayanya,

## DAFTAR PUSTAKA

1. Undang-Undang RI No. 6 tahun 1974, Tentang Ketentuan-ketentuan Kesejahteraan Sosial.
2. Mely G. Tan, Wanita Indonesia Menuju Cakrawala Baru, Prisma, no. 5 Okt. 1975.
3. Mayling Oey, Beberapa catatan Demografis tentang Kemajuan Wanita Indonesia, 1975.
4. T. O. Inromi, Wanita sebagai Penerus Nilai-nilai Kepada Generasi Muda, 1975.
5. Koentjaraningrat, Kebudayaan, Mentalitet dan Pembangunan, Cetakan Kelima, Jakarta: PT. Gramedia, 1978.
6. Hidayat Mukmin, Beberapa Aspek Perjuangan Wanita di Indonesia, Jakarta: Bina Cipta, 1980.
7. Leonard Broom, et. al., Sociology, A Text With Adapted Reading, New York: Harper & Row, Publisher, 1981.
8. Murry G. Ross & Lamphere, Community Organization, Theory, Principles and Practice, New York: Harper & Row Publishers, 1967.
9. Everett M. Rogers & Floyd Shoemaker, Communication of Innovations, New York: The Free Press, 1971.
10. Pudjiwati Sayogyo, Peranan Wanita Dalam Keluarga, Rumah Tangga dan Masyarakat Yang Lebih Luas di Pedesaan Jawa, 1981.
11. Mely G. Tan, Mengapa dan Apa Studi Mengenai Wanita, Fisip UI, 1982.
12. \_\_\_\_\_, Masalah Perencanaan Penelitian dalam Koentjaraningrat, Metode Penelitian Masyarakat. Jakarta, PT. Gramedia, 1977.